

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terjadi pada siklus II yaitu sebesar 20,93. Dilihat dari hasil pada siklus I, rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 55,09 dengan kategori rendah dan pada siklus II kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat menjadi 76,02 dengan kategori sedang.
2. Ketuntasan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pembelajaran matematika realistik dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 orang atau 59,26%, dan pada siklus II sebanyak 23 orang atau 85,19%. Sehingga diperoleh, peningkatan ketuntasan belajar siswa sebanyak 7 siswa atau 25,93%. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut sudah memenuhi kriteria dari ketuntasan klasikal.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika yang akan menerapkan pembelajaran matematika realistik untuk membentuk kelompok belajar yang heterogen dan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menyampaikan pendapat ketika belajar, serta penggunaan soal yang menarik dan juga menantang dan melibatkan masalah-masalah kehidupan nyata siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri dan dapat mengembangkan kemampuan matematis siswa terutama dalam hal pemecahan masalah.

2. Kepada peneliti lain agar langkah memeriksa kembali pada kemampuan pemecahan masalah dapat dijadikan pertimbangan dan dilakukan perbaikan untuk diteliti dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik pada materi lain, dikarenakan pada langkah tersebut memiliki nilai rata-rata terendah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY